

AKL Pert 10

1. Nilai wajar Aset Neto Teridentifikasi

| Komponen      | Nilai Buku    | Penyesuaian  | Nilai Wajar   |
|---------------|---------------|--------------|---------------|
| Kas           | 150.000.000   | -            | 150.000.000   |
| Piutang usaha | 400.000.000   | (40.000.000) | 360.000.000   |
| Persediaan    | 500.000.000   | +70.000.000  | 570.000.000   |
| ASSET Tetap   | 1.200.000.000 | +300.000.000 | 1.500.000.000 |
| Merk Dagang   | -             | +250.000.000 | 250.000.000   |

Total Aset wajar

$$= 150 + 360 + 570 + 1.500 + 250$$

$$= \text{Rp } 2.830.000.000$$

Total Liabilitas

|                  |                    |
|------------------|--------------------|
| utang usaha      | 450.000.000        |
| utang jangka p/j | 300.000.000        |
| <b>=</b>         | <b>750.000.000</b> |

Aset Neto wajar

$$2.830.000.000 - 750.000.000$$

$$= 2.080.000.000$$

2. Goodwill

Bagian yang diakuisisi (80%)

$$= 80\% \times 2.080.000.000$$

$$= \text{Rp } 1.664.000.000$$

Harga Perolehan

$$= \text{Rp } 1.600.000.000$$

Goodwill

$$= 1.600.000.000 - 1.664.000.000$$

$$= \text{Rp } 64.000.000$$

3. KNP

$$20\% \times 2.080.000.000$$

$$= \text{Rp } 416.000.000$$

4. Makna Ekonomi Goodwill

Dalam kasus ini tidak muncul Goodwill, melainkan keuntungan pembelian murah (Purchase)

Artinya

- PT induk Jaya membeli perusahaan dengan harga lebih rendah dari nilai wajarnya
- Secara ekonomi keuntungan biasanya langsung diakui dalam laba.